

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melihat dari hasil temuan lapangan dan analisis, dalam proses pembimbingan skripsi, dosen pembimbing Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki pola komunikasi interpersonal yang sama sehingga, peneliti menarik kesimpulan bahwa pola komunikasi dalam proses pembimbingan adalah Pola Bebas (*All Channel*). Di mana dalam pola bebas terdapat keterbukaan, kejujuran, dan ada proses timbal balik. Begitu juga di temuan hasil lapangan, komunikasi dalam proses pembimbingan skripsi memiliki aspek keterbukaan, empati, perilaku suportif, sikap positif, dan kesetaraan yang tentunya ada proses timbal balik dalam proses pembimbingan.

Aspek keterbukaan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dengan memberikan mahasiswa kebebasan dalam berpendapat dan berkreasi untuk skripsi mereka, mereka bebas untuk memilih topik, bebas untuk menyampaikan ide kepada dosen pembimbing sehingga proses keterbukaan ini mengurangi kesalahpahaman yang terjadi antara dosen pembimbing dan mahasiswa. Dalam aspek empati, dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa namun, ada beberapa dosen yang tidak memberikan motivasi atau menganggap bahwa mahasiswa tidak memerlukan motivasi untuk mengerjakan skripsinya. Selain itu, perilaku suportif dosen dengan

memberikan dukungan berupa solusi, atau memberikan referensi seperti buku atau jurnal terkait topik mahasiswa jika mahasiswa merasakan kesulitan untuk mencari teori atau metodologi. Sikap positif yang dilakukan oleh dosen pembimbing dengan selalu berusaha untuk menasehati mahasiswa dengan candaan-candaan, sehingga tidak membuat mahasiswa malu atau tertekan dengan ucapan dosen pembimbing dan dosen pembimbing juga berusaha untuk setara walaupun posisinya sebagai dosen pembimbing tetapi dosen juga memberikan hak-hak atau pengambilan keputusan ditangan mahasiswa, dosen pembimbing menjadi penyelaras bagi mahasiswanya.

Dari sini, dapat dilihat bahwa ada kesesuaian antara hasil temuan lapangan dan teori yang digunakan peneliti untuk melihat pola komunikasi interpersonal dalam proses pembimbingan skripsi. Pola bebas (*All Channel*) adalah pola untuk menggambarkan situasi yang terjadi di lapangan. Pola bebas ini juga mendukung kelancaran proses pembimbingan yang ada di Program Studi Ilmu Komunikasi.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan, dapat dikatakan bahwa Pola Bebas (*All Channel*) dalam proses pembimbingan sudah adalah pola untuk menggambarkan pola komunikasi interpersonal dalam proses pembimbingan skripsi, namun skripsi ini memiliki kekurangan dalam penjabaran hasil temuan lapangan dan ketidtepatan teori dalam menganalisis data. Maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Sebaiknya aspek empati dari dosen berupa motivasi lebih ditingkatkan karena masih ada beberapa dosen yang tidak memberikan atau menganggap bahwa motivasi tidak begitu penting dalam proses pembimbingan skripsi. Karena, motivasi juga dapat mempengaruhi semangat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dan mahasiswa akan lebih merasa diperhatikan sehingga proses pembimbingan dan pengerjaan skripsi dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggali temuan dilapangan sedalam mungkin dan menjabarkannya secara rinci.
3. Untuk menganalisis pola komunikasi interpersonal dalam proses pembimbingan skripsi sebaiknya peneliti selanjutnya menganalisis hasil temuan lapangan dengan teori yang sesuai yaitu Teori Pola Relasi Interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

- AW, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budyatna, Muhammad & Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Kencana Prenada Gorup.
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- DeVito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia: Kuliah Dasar*. Edisi ke5. Jakarta: Professional Books.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim, Idi Subandy. 2007. *Kecerdasan Komunikasi: Seni Berkomunikasi Pada Publik*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gunung Persada Press.
- Kriyantono, Rahmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy & Solatun. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT LKS Pelangi Aksara Yogyakarta

- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ritonga, Jamiluddin. 2005. *Tipologi Pesan Persuasif*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Ruben, Brent D. 1992. *Communication and Human Behavior*. 3rd Edition. New Jersey: Prentice Hall
- Sukmadinata, N. S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Suparno P, Sukadi & Kartono. 2002. *Reformasi Pendidikan: Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Suseno ni'mah miftahun. 2012. Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap efikasi Diri Sebagai pelatih Pada Mahasiswa. Yogyakarta: Percetakan Ash-Shaff
- Thoha, Miftah. 1992. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers
- Turner Lynn & Richard West. 2007. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Mc. Graw Hill.
- Anonim. 2014. *Program Studi Ilmu Komunikasi*. Di akses pada tanggal 28 februari 2014, <http://www.uajy.ac.id/program-studi/sarjana/program-studi-ilmu-komunikasi/>
- Arikalang James & Pangestu Setiawan. 2008. *How To Provide Mentoring On The Job Training*. 2008. Di akses pada tanggal 1 April 2014, elib.unikom.ac.id/download.php?id=104344
- Bozeman, B.; Feeney, M. K. 2007. *Toward A Useful Theory Of Mentoring: A Conceptual Analysis And Critique*. Di akses pada tanggal 1 April 2014,

<http://search.proquest.com/docview/210949416/3074E37C05754660PQ/3?accountid=44396>

Gunawati Rindang, Hartati Sri & Anita Listiara. 2006. *Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stress Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*. Di akses pada tanggal 12 April 2014. ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/

Iham, Akbar. 2011. *Pola Komunikasi Antar Pribadi Kaum Homo Seksual Terhadap Komunitasnya di Kota Serang*. Di akses pada tanggal 5 April 2014, ejurnal.fisip-untirta.ac.id

McKimm Judy, Jollie Carol & Mark Hatter. 2007. *Mentoring: Theory and Practice*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2014, http://www.faculty.londondeanery.ac.uk/e-learning/feedback/files/Mentoring_Theory_and_Practice.pdf

Martiningsih, Sutji Wibowo. 2002. *Relasi Interpersonal dan Peranannya terhadap Optimasi Perkembangan Remaja*. Diakses pada tanggal 15 Juli 2014, pustaka.unpad.ac.id

Nurhasanah. 2008. *Kajian Pustaka*. Di akses pada tanggal 1 April 2014, jiptun-gdl-nurhasanah-140-3-babii.pdf

Oktaviasari, Trimukti. 2013. *Pola Komunikasi Interpersonal di National Paralympic Committee Surakarta*. Di akses pada tanggal 5 April 2014, http://dglib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=30180

Rinaldi, Andreano Sitinjak. 2013. *Pola Komunikasi Public Relations Officer Dalam Mempertahankan Citra PT. Lion Air Indonesia Cabang Manado*. Di akses pada tanggal 9 Mei 2014, ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/777



Lampiran

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Bu Ninik

Tanggal Interview: 19-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Pada waktu pertama mendapatkan mahasiswa setelah keputusan rapat prodi sudah saya sampaikan sedikit aturan main, saya mencatat data mahasiswa seperti tukar nomer hp.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Saya terima masukan karena pembimbingan skripsi itu kan sebetulnya hasil interaksi antara pembimbing dan yang dibimbing.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Ya saya memberikan masukan-masukan terkait metodologi, teori tetapi tidak selalu kecuali kalau memang pasnya harus memakai itu ya saya tunjukkan. Saya tidak mau menuntun ya biar mahasiswa punya kreasi.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Terkait motivasi ya saya suka mengatakan kepada mahasiswa untuk fokus dan sabar dalam mengerjakan skripsi. Saya juga memahami menjadi mahasiswa jadi saya juga tidak menekan atau memaksakan mahasiswa misalnya kalau kemampuan mahasiswa sudah sebatas itu. Kalau masalah kesetaraan, ya saya berusaha setara tapi memang

tidak bisa setara karena memang posisinya dosen dan mahasiswa karena saya membimbing kan.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Saya memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk mengungkapkan aspirasinya terkait skripsi mahasiswa, asal bisa dipertanggung jawabkan saat sidang. Sekiranya mahasiswa menginginkan penelitian yang seperti itu dengan alasan yang logis dan jelas, saya pasti mendengarkan dan setuju.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Seminggu 3 kali itu sudah dengan perhitungan jika ada satu hari saya tidak bisa melakukan pembimbingan maka masih tersisa hari lain.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Biasanya 2 jam secara bergiliran

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Pemberian *feedback* paling tidak saya sudah keluarkan *feedback* pada saat hari bimbingan sehingga bisa langsung ditanyakan.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Tidak. Saya tidak menggunakan *email* untuk skripsi karena keterbatasan saya dengan waktu, lagian saya lebih suka bimbingan dengan tatap muka, lebih mudah untuk menjelaskan.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Komunikasi nonverbal yang terjadi kan terlihat mahasiswa itu paham atau tidak, jadi saya tegaskan lagi dengan verbal “sudah jelas belum?”

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Saya akan memberitahu mahasiswa ketika bimbingan dengan saya misalnya “besok tidak ada bimbingan yaa saya mau pergi”, dan saya tidak pernah mengganti karena seminggu 3x kan sudah dengan pertimbangan seperti ini jika saya tidak bisa karena keterbatasan waktu yang saya miliki.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Saya akan menanyakan pada saat dia datang bimbingan kenapa kok tidak datang, ada masalah apa sehingga menghambat skripsinya.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Sejauh ini baik, mahasiswa kebanyakan merevisi apa yang sudah saya koreksi, tetapi memang ada beberapa mahasiswa yang lama tidak datang revisi tapi hampir semua mahasiswa rajin merevisi

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Bu Ike

Tanggal Interview: 22-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Yang pertama adalah melihat jadwal, dari jadwal itu saya minta data mahasiswa seperti *facebook*, pin bb, atau twitter karena kalau saya berhalangan saya akan memberikan informasi lewat situ.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Kalau saya kan ada buku bimbingan, saya akan tuliskan revisian disitu, nanti tinggal saya tanyakan ke mahasiswa, kalau memang tidak benar misal masalah kutipan, saya akan menuntut mahasiswa menuliskan dengan benar. Di satu sisi saya kan berlaku sebagai mentor, disisi lain saya lebih dominan, kalau masalah konten itu terserah mahasiswa karena mahasiswa yang akan meneliti. Kalau masalah keluhan, mahasiswa biasanya masalah tulisan saya yang tidak jelas karena memang saya mengoreksi pada waktu malam hari.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Ya saya memberikan referensi buku atau literatur apa yang akan dipakai, memberikan pengarahan bagaimana seharusnya menulis.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Ya saya kasih motivasi sebentar lagi bisa lulus, atau saya janjikan kalau kamu mengerjakan ini ini kamu bisa ikut sidang jadi memberikan janji dengan meminta mereka melakukan sederet aturan.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Ya dengan tatap muka itu, karena kalau tidak pernah bimbingan dan hanya mengandalkan tulisan saya, mahasiswa kadang tidak tahu di mana letak kesalahannya sehingga yang terjadi salahnya seputar itu itu saja dan nanti akibatnya mahasiswa akan berpikir dosen itu menyulitkan padahal tidak, karena dosen itu kan punya tanggung jawab terhadap skripsi mahasiswa kalau memang belum layak di acc ya tidak akan di acc sampai tulisan itu benar.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Seminggu 2x

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Kurang lebih 2jam melihat situasi dan kondisi tetapi rata-rata ya 2jam.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Pemberiaan *feedback* minimal satu hari sebelum bimbingan sudah ada di loker saya dan saya akan menuliskan revisiannya di buku bimbingan, atau saya lipat bagian yang perlu di revisi dengan diberi catatan.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Kalau saya sebenarnya lebih suka tatap muka, tetapi saya memberikan kesempatan untuk mengirimkan *email*. *Email* itu untuk mereka yang sedang bekerja tetapi

memang prosesnya menjadi lama, ada yang kelewatan karena saya harus membaca lembar demi lembar kan.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Biasanya kalau saya tanya mahasiswa ini gimana tetapi mahasiswa malah mengangguk-angguk itu kan berarti mahasiswa bingung. Itu yang biasanya sering terlihat.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Saya informasikan lewat media sosial untuk memudahkan memberitahu ke mahasiswa kan sudah tukar pin bb atau nge add *facebook/twitter*.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Saya "*bully*" cara saya membully dengan mengikutinya di media sosial, saya tulis jangan eksis terus, kerjain skripsinya, atau pantesan skripsinya lama eksis terus sih jadi mereka akan datang sendiri.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Ya tergantung mahasiswa yaa, ada yang lama ada yang rajin. rekor mengerjakan skripsi itu 4bulan sudah selesai mengerjakan skripsinya.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Bu Yudi

Tanggal Interview: 21-08-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Selalu ada diskusi pada awal pertemuan mengenai judul, jadwal juga sudah saya tempel di depan.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Ya bebas-bebas saja, ya ndak papa to kalau mahasiswa mau mengomentari saya tapi sajuh ini tidak ada coba kamu tanya ke mahasiswa bimbingan saya. Kalau masukan saya juga cuma seputar skripsi saja.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Paling hanya memberikan refrensi, coba lihat di buku ini, coba liat refrensi lain selebih itu ya biar mahasiswa mencari sendiri kan mahasiswa sudah besar tidak perlu dituntun seperti anak kecil.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Ya itu tadilah. Saya anggap mahasiswa itu sudah besar, sudah dewasa tidak perlu motivasi. Yang membutuhkan motivasi itu anak kecil, kalau namanya orang dewasa itu tidak membutuhkan motivasi dari orang lain, bisa memotivasi dirinya sendiri. Mereka tahu konsekuensi kalau mereka tidak mengerjakan skripsi.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Saya jarang sekali memberikan ide, biar mahasiswa yang memilih tapi memang saya membatasi topik ya. Ya selama mahasiswa mengerti ya tinggal jalan saja kecuali kalau setiap revisi mereka hanya datang, dan setiap kali selalu salah ya saya tuliskan di buku bimbingan diskusikan dengan saya.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Seminggu dua kali tapi saya tidak pernah mengharuskan untuk bimbingan tatap muka. Lagian menurut saya seminggu sekali bimbingan itu sebenarnya waktu yang sangat singkat karena belum tentu kalau seminggu dua kali itu mahasiswa benar-benar mengerjakan revisiannya karena seringkali mahasiswa itu terlalu simpel sekali menanggapi revisian misalnya saya minta perbaiki teori, di baca bukunya. La kok mahasiswa 1-2hari kemudian sudah datang lagi, apa bisa dipercaya? Baca bukunya aja belum tentu selesai 1minggu kok, cari bukunya saja belum tentu 1minggu ketemu.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

2-3 jam lah biasanya tetapi juga jarang ada yang tatap muka kalau memang tidak perlu sekali untuk tatap muka atau diskusi.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

ya kalau mahasiswa sudah mengumpulkan revisian ya saya teliti, nanti di laporan mereka saya tulisi apa yang perlu diperbaiki.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Tidak. Saya memang tidak terbiasa ya menggunakan *email*, saya tidak suka membaca dengan internet karena memang membutuhkan waktu yang lama.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Biasalah. Alamiah. Itu kan reflek sudah pasti terlihat gerak-gerik mahasiswa mudeng apa nggak.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Saya beritahu, saya tempel pengumumannya tapi ya kembali lagi saya tidak pernah memaksa harus bertatap muka. Tidak tatap muka selagi mahasiswa mengerti apa yang direvisi ya tidak masalah to?

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya sudah paling saya tanya kenapa kok nggak pernah dateng. Dan saya juga nggak mau mengejar mahasiswa. Mahasiswa tu sudah besar jadi bagi saya buat apa dikejar-kejar kaya anak kecil. Saya anggap mereka sudah tau konsekuensinya kalau mereka tidak pernah datang bimbingan atau mengumpul revisi.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Tergantung mahasiswanya ya. Ada yang satu semester selesai dan saya juga nggak inget berapa lama mereka selesai. Coba saja kamu tanyakan satu-satu ke mahasiswa bimbingan saya berapa lama mereka lulus. Yang lulus lama itu biasanya karena mereka bekerja.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Pak Setio

Tanggal Interview: 22-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Biasanya saya membedakan antara yang awal dengan yang sudah terjun lapangan. Saya bilang maumu apa? Atau saya minta untuk tentukan fokus. Tugas saya selanjutnya adalah membantu mahasiswa tentang salah-salah kata, kurang refrensi. Kalau sudah terjun lapangan ya sifatnya lebih ke dialog dengan mahasiswa agar lebih siap seperti apa hasil penelitian, dan posisi saya menjadi pendamping.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Bebas-bebas saja. Terserah malah ada yang suka bilang di *facebook* padahal ya dia yang tidak datang ke saya untuk memberitahu bahwa dia akan bimbingan dengan saya. Ya lalu saya beritahu untuk mengerti juga seharusnya bagaimana aturannya. Tapi kan sudah saya bagi di tiga tahap jadi biasanya sudah tau selahnya dimana.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Tergantung. Ada mahasiswa yang tidak mempersiapkan diri kalau gitu saya nggak mau. Kalau dia mau ambil survei ya mereka harus tau dulu survei itu seperti apa. Kalau mereka tidak siap ya saya memberikan 2-3 refrensi. Kalau sudah melenceng yaa saya luruskan, saya ajak diskusi.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?
Oiya. Motivasi, memberi marah, mengejek. Disini jangan membuat skripsi itu beban, tetapi enjoy saja. Jangan membuat skripsi karena harus membuat tetapi lakukan dengan senang hati. Membuat skripsi itu pun harus yang mahasiswa minati, sehingga mengerjakannya senang walaupun belum tentu juga.
5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?
Ya dengan diskusi itu dengan tatap muka. Mahasiswa bebas mau melakukan penelitian seperti apa saya hanya mengarahkan saja.
6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?
Seminggu 2 kali formalnya, sebenarnya saya fleksibel tetapi memang penting membuat jadwal. Kalau mau bertemu ya harus perjanjian.
7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?
Nggak mesti berapa jam. Kalau sekali pertemuan 2jam.
8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?
Untuk revisi biasanya 3hari waktu yang saya berikan kalau lebih dari seminggu ya saya konfirmasi ke mahasiswa.
9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?
Ya harus dengan perjanjian. Saya tidak membiasakan dengan menggunakan email untuk bimbingan skripsi. Enak langsung ketemu, diskusi.
10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?
Kan terlihat dari gerak gerik nonverbal, kadang saya juga menolak anak yang sedang tidak fokus. Kembali lagi 2-3 hari, tinggalkan skripsimu dulu, oke? Begitu, naik turunnya kan juga saya mengerti.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Saya sms atau whatsapp untuk memberitahu, selanjutnya buat janji mau kapan yang bimbingan dengan saya.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya harus ditanyakan kenapa mereka tidak datang. Kan eman-eman kalau hangus begitu.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Tergantung mahasiswa tapi rekor 3tahun 8bulan sudah selesai tergantung dari mahasiswanya juga tapi biasanya banyak yang rajin.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Pak Bertus

Tanggal Interview: 22-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Ya kalau saya sih, saya kan sudah memberikan jadwal dan memberikan aturan minimal 2hari sudah di loker saya dan tulisan sudah dengan kaidah Bahasa Indonesia. Kalau komunikasi secara langsung saya minta dengan sms, dan *whatsapp* tidak menerima telepon.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Saya menerima masukan, tetapi saya belum pernah mendapatkan keluhan dari mahasiswa dan karena saya kan juga baru membimbing skripsi dan anak bimbingan saya baru 5 ya sehingga ya masih biasa saja.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Kalau saya memiliki sumber atau jurnal ya saya beritahu ke mahasiswa tapi ya saya biarkan juga mahasiswa mencari karna ini kan proses pembimbingan yaa.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Oya saya selalu kasih motivasi ya. Paling saya selalu bilang, kalau kamu lama-lama di sini apakah kamu mau jadi donatur Atma Jaya?

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Ya ini kan proses pembimbingan jadi harus diskusi, seperti apa menurutmu, apakah tepat, mana buktinya, kalau ada ya oke. Karena skripsi itu kan seharusnya proses

bimbingan yang benar, sehingga mahasiswa bisa berpikir dengan baik dan terhindar dari plagiasi.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Seminggu 2kali, Selasa dan Jumat itu pun sudah dengan perhitungan yaa, sudah sangat baik sekali karena mahasiswa bisa revisi dan juga tidak pasti mahasiswa bimbingan terus.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Biasanya 3jam, karena menurut saya itu sudah cukup.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Saya tidak pernah memberikan *feedback* lama, pasti saya koreksi atau waktu bimbingan ya saya jelaskan.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Bimbingan secara *online* karena mahasiswa sedang dalam situasi mendesak ya saya memperbolehkan, tapi selama dia di Jogja saya minta bimbingan secara langsung karena saya lebih suka menjelaskan secara langsung.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Ya keliatan paham dan tidak paham, paling saya bilang coba di baca lagi tetapi saya juga tidak mau menyalahkan mahasiswa.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Ya saya umumkan lewat sms atau janji dengan saya kapan mau ketemu, kalau saya tidak bisa membimbing ya. Tapi kalau saya bisa membimbing dan mahasiswa minta ketemu dihari lain ya saya nggak mau karena saya banyak pekerjaan kalau cuma

ngurusi skripsi mahasiswa kapan saya mengerjakan penelitian saya, pengabdian, dan lain-lain kan?

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya paling saya tanyakan kenapa kok nggak pernah muncul lagi? Tetapi untuk menuntun atau gimana ya nggak mau kan mahasiswa bukan anak kecil kan harus dituntun-tuntun. Mereka sudah besar, umur juga sudah 20tahun kan, sudah punya tanggung jawab sendiri.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Ya beda-beda. Ada yang cepet, tetapi selama saya membimbing skripsi sekarang ini ya mereka cukup rajin. dan anak bimbingan saya kan memang mengambil topik baru, dan mereka berani mengambil tantangan itu ya bagus.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Bu Anita

Tanggal Interview: 25-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Aturan main itu jadwal, kapan harus kasih laporan. Tukar nomer hp, *email* karena saya juga punya daftar bimbingan saya, biar saya juga tahu masih ada beban berapa, mana yang tidak pernah datang kan saya bisa pantau lewat buku daftar saya.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Masukan untuk saya biasanya mau saya terlalu kompleks. Saya minta penelitian yang beda, walaupun judul sama ya harus di variasi metodologinya. Atau kalau masalah dengan mahasiswa itu dulu pernah marah karena mahasiswa ada yang maunya cepat-cepat, yang suka cepat marah kalau begitu ya sudah kalau sekarang sih lebih cuek ya, biarkan saja nanti rugi di saya.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Saya nggak mau, saya mancing-mancing saja tidak mau terus menuntun yang gimana, di cari dulu bukunya apa gimana. Kalau masalah ide ya saya pancing dulu dari hobimu apa? Di hobimu ada apa? Yang ada hubungannya dengan komunikasi apa? Kalau di kasih mahasiswa jadi manja.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Ya saya tanya kamu maunya apa? Kalau mau lulus ya dikerjain, kalau tidak ya sudah terserah.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Ya kalau saya, kamu maunya apa? Kalau kamu maunya A ya kamu harus mengikuti alurnya, harus konsisten. Kadang-kadang kan mahasiswa menentukan metode, tujuannya nggak jelas, judul nggak jelas. Kalau pembimbing kan menyesuaikan saja.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Seminggu 3 kali tetapi kalau tidak sesuai jadwal saya tidak menerima bimbingan. Kan saya juga sudah menyediakan banyak waktu.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya 2-2.5jam tergantung dari mahasiswanya juga diskusinya bagaimana.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Ya dua hari sebelumnya harus sudah ada di loker saya biar bisa saya koreksi, nanti saya tulis, saya lipat, kalau emmang salahnya disitu terus ya saya tulis di buku bimbingan “tolong ketemu jam....” tidak saya coret-coret.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Kalau untuk konfirmasi iya, tapi kalau bimbingan tidak. Pernah ada pengalaman nggak enak, *feedback* yang saya tulis juga mahasiswa tetap ndak mudeng jadi memang lebih enak tatap muka bertemu langsung jadi kalau ada yang nggak mengerti bisa saya jelaskan. La sudah capek-capek nulis mahasiswa ngak ngerti kan ya gimana makanya sekarang nggak pakai email lagi.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Ya sangat kelihatan, ada yang nggak ngerti, bingung, ada yang marah biasanya mahasiswa angkatan tua yang gampang sekali marah kalau begitu ya sudah saya diamkan.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Biasanya sudah saya tempelakan sudah direncanakan jauh-jauh hari.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Kan ada nomer hp, email kalau di facebook dia nongol nanti saya masuk saya tanya: kapan ke kampus? Ya tidak bisa di paksa, kadang-kadang mahasiswa juga kerjanya banyak.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Ya ada yang rajin, ada yang lama karena mereka bisnis atau kerja biasanya sih begitu. Ada yang menghilang begitu saja.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Pak Agus

Tanggal Interview: 25-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Ya kalau saya sih prosesnya yang utama sifatnya administratif yaa seperti jadwal bimbingan, proposal. Yang kedua masalah diskusinya lebih banyak konfirmasi aja seperti sms, *whatsapp*, *facebook*. Kalau bimbingan dengan saya materi diberikan sehari sebelumnya. Saya juga membuat proses untuk bimbingan itu diawal-awal tidak perlu secara langsung. Paling saya kasih catatan, di lipat-lipat kalau ada hal yang kurang jelas baru ketemu.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Kalau keluhan biasanya lebih ke waktu. Karena beberapa kali kadang saya harus ke luar kota atau ke luar negeri memang mengganggu karena perginya seminggu sampai dua minggu.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Ya yang terpenting adalah teori utama saya berikan teori ini di buku mana, dan saya juga sangat detail sekali untuk masalah penulisan, dan saya tidak memperbolehkan mahasiswa untuk *copy paste* untuk teori utama yang di gunakan sehingga kalau mau terjun ke penelitian ibaratnya mereka sudah membawa senjata untuk perang. Karena teori utama memang harus dikuasai, harus benar-benar paham, kalau teori lain masih

nyuplik masih okeeee lah.. kalau teori utama usahakan sebisamu tidak *copy paste* atau nyuplik.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Saya selalu bilang masalah lama atau tidaknya skripsi itu bukan yang terpenting adalah bagaimana mahasiswa bisa memecahkan problematika yang ada. Skripsi itu jangan dijadikan tujuan tetapi skripsi itu sebagai media menuju dunia nyata, sehingga tujuannya adalah mahasiswa menyiapkan diri untuk menghadapi realitas-realitas yang ada dan saya mendukungnya kearah situ. Sehingga, kalau bimbingan saya bukan tentang skripsi tetapi saya juga *share* tentang dunia kerja, karena saya paham sekali posisi mahasiswa ya, dulu saya juga pernah menjadi mahasiswa dan bekerja sehingga saya lebih memahami tetapi dengan begitu saya harap mahasiswa juga tau sendiri harus menyelesaikan skripsinya. Oke lah kalau mau kerja tetapi juga harus tau kapan untuk berhenti dan fokus skripsi.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Ya dengan bertatap muka mengurangi perbedaan paham, lalu yang kedua skripsi itu kan sebenarnya apa yang mau mahasiswa teliti sehingga dari membaca latar belakang dan teori atau pada saat mahasiswa membuat proposal saya sudah tau apa yang mahasiswa mau sehingga kalau keluar dari track baru saya luruskan. Saya di sini hanya memaparkan saja permasalahan-permasalahan apa yang dihadapi mahasiswa jika mengambil metologi atau teori ini.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Saya tidak pernah membuat jadwal rutin, karena kalau membuat rutin malah lebih susah ditemui jadi saya membantu mahasiswa kemudahan untuk menghubungi atau membuat janji dengan saya.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Lamanya tidak tentu yaa, tergantung mahasiswa diskusinya berapa lama karena biasanya kalau bimbingan skripsi membahas skripsinya sebentar, ngobrolnya yang lama.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Ya saya kasih lipatan, saya beri catatan yang belum benar, dan nanti kalau memang masih belum jelas bisa datang ke saya untuk diskusi. Biasanya paling tidak saya 2hari saya mengoreksi.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Ya paling *email*, tetapi saya memang lebih senang untuk tatap muka. *Email* itu hanya untuk mahasiswa yang diluar kota tetapi memang saya lebih suka tatap langsung pakai kertas ya lebih enak juga yang meneliti.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Ya kelihatan kalau mahasiswa itu nggak ngerti atau nggak paham, ya kalau sudah tidak paham saya suruh mereka untuk baca lagi. Tetapi tidak terlalu kelihatan karena kalau bimbingan dengan saya bedanya adalah mahasiswa itu lebih banyak cerita lain-lain, masalah skripsi paling hanya sebentar selebihnya ya kita bertukar pikiran.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Ya saya sampaikan lewat sms atau *whatsapp* karena juga saya kan tidak pernah membuat jadwal, saya minta mereka janji-janji sehingga jarang sekali saya tidak bisa, kalau tidak bisa pun kan ganti hari untuk bertemu.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya saya biasanya nyindir, kalau di *facebook* keluar di sini tidak keluar langsung saya tembak, misalnya dia *update* status piknik di mana, teman-temannya komentar lalu saya masuk disitu saya bilang “aku kangeeeeeeeen” saya pasti akan dengan *joke-joke* yang lucu sehingga tidak kaku dan nanti balasan mahasiswa juga nggak kalah nyleneh. Ya saling bisa tau diri lah masing-masing tetapi saya tidak mau menekan juga.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Bagi saya durasi dua semester itu sudah waktu yang sangat limit sehingga memang mahasiswa harus mengejar, tetapi tergantung ketahanan mahasiswa untuk mencapai level tetapi selama ini ya rata-rata mahasiswa rajin, tetapi ada yang terus menghilang karena bekerja.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Pak Bambang

Tanggal Interview: 21-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Aturan main ya saya sih secara formal tidak ada aturan main. Kalau bisa dikatakan aturan main ya mahasiswa harus menulis 1-2halaman tentang permasalahan yang akan diangkat jadi cuma tidak ngobrol biar mengarah sebelum mereka mendaftarkan diri ke siska. Kemudian setelah mereka mendaftarkan diri ke siska ya saya punya jadwal untuk hari, dan berkas harus disampaikan 3hari sebelum hari-h. Terus yang ketiga ya ini saya nyatakan dimuka juga bahwa saya tidak menerima ucapan terimakasih dalam bentuk apapun baik dalam proses skripsi ataupun setelah skripsi berakhir. Saya hanya menerima ucapan terimakasih dalam bentuk jabat tangan. Kalau dalam proses biasanya untuk masuk bab 3 biasanya 3hari ini saya minta seminggu.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Masukan paling seputar masalah pembimbingan, waktunya yang mepet karena dulu pernah senin selasa berarti mereka cuma bisa bimbingan seminggu 1x. Tetapi untuk hal-hal lain sih belum pernah ada tapi tidak tau ya kalau diluar saya dan saya terima saja kalau diberi masukan.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Saya akan tunggu sampai titik tertentu sampai mana usaha mereka, nanti baru saya sampaikan coba cari di buku ini.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Untuk mahasiswa-mahasiswa yang angkatannya lama. Karena emam juga ya. Saya sampaikan coba dikerjakan skripsinya.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Ya karena saya tidak pernah menuntut mahasiswa harus penelitian seperti apa ya kan saya dianggap orang yang diberi mandat untuk membimbing. Saya hanya penyelaras, jadi mahasiswa bebas mau seperti apa saya hanya memaparkan konsekuensi-konsekuensi, aturan main kalau mereka memilih sesuatu. Kalau mereka mau melenceng ya saya hanya meluruskan sehingga jarang ada perbedaan paham.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

2kali. Dan saya menolak jika mahasiswa datang bimbingan di hari lain selain hari bimbingan karena saya juga mengajar.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Tidak tentu ya. Tergantung dinamika diskusi, dan saya tidak membatasi. Dan akibatnya adalah bimbingan yang sangat molor. Biasanya 2 jam tapi bisa sampai 3jam atau 4 jam waktu bimbingannya.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Saya minta 3hari sebelum hari h mengumpulkan revisi, tetapi kalau sudah bab 3 saya minta waktu 1minggu untuk benar-benar memahami skripsi mahasiswa.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Biasanya tidak. Kecuali ada kepentingan sekali. Karena kalau lewat *email* justru sebenarnya butuh waktu yang lebih lama, dan saya juga tidak merasa nyaman

mengoreksi dengan komputer karena masalah mata. Kalau *print* gini kan bisa saya bawa pulang kalau tidak selesai.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Yaaaa saya tidak tau persis yaa. Tapi kalau komunikasi non verbal ya pasti terjadilah. Tapi saya bisa menangkap reaksi dari mahasiswa tapi tidak secara khusus memperhatikan.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Kalau saya sedang diluar kota ya saya sms dengan Mas Aji untuk memberikan informasi dan biasanya saya ganti dengan hari.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Kalau secara bermaksud betul mengejar tidak karena skripsi itu kan tanggung jawab pribadi. Paling kalau saya ingat dan sedang buka facebook paling saya tanya piye kabare?

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Yaaa jarang ya yang menghilang. Tapi saya tidak tau persis person per personnya. Tapi jarang sekali bimbingan saya yang menghilang tanpa kabar berita. Biasanya mereka pamit, ada yang off karena pekerjaan. Bimbingan rutin katakanlah 2minggu sekali, ada yang seminggu 2x.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Bu Dhyah

Tanggal Interview: 19-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Kalau saya sih biasanya ya sama mahasiswa ngobrol, saya minta *outline* apa yang mau mahasiswa teliti, kalau sudah jadi mahasiswa bimbingan saya minta berkas-berkasnya terus saya ajak ketemu buat diskusi.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Nggak masalah, saya paling suka memberikan masukan ke mahasiswa untuk ga ngilang-ngilang, saya juga nggak membatasi ide mahasiswa, saya juga lebih memberikan pilihan yang mana yang mahasiswa bisa. Kalau masukan kan saya bimbingan senin jumat karna mengikuti jadwal kuliah, paling masukannya kok jauh ya nggak papa tapi toh kalau bimbingan juga kan kadang nggak langsung di kerjain.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Kalau refrensi saya kasih tapi nggak selalu, tapi kalau teori ya saya cuma suruh dia baca teori ini. Nggak selalu juga menuntun mahasiswa biar mandiri.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Ya kalau mahasiswa suka menghilang ya paling saya tanya kemana aja kok ga pernah datang, kalau kesulitan yaa diskusi bersama.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Ya kan dari awal sudah bicara ke mahasiswa apa yang mau mereka teliti, saya juga tidak pernah membatasi, terserah ide mahasiswa, saya dengarkan ide dari mereka sehingga kan itu mengurangi kesalahpahaman yang terjadi.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

2x tapi kalau mahasiswa minta diskusi di luar jam bimbingan kalau lagi nggak ada acara ya saya nggak papa. Tapi kalau ada acara ya saya bilang nggak bisa.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Jam 9-11 2jam estimasinya kan begitu tapi tergantung kalau mahasiswanya suka telat dan alesannya masuk akal ya saya layani. Nggak terlalu saklek kalau masalah jam bimbingan.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Ya setelah mahasiswa memberikan laporannya ya saya revisi pokoknya h-1 sebelum bimbingan sudah harus mengumpulkan revisi biar bisa saya koreksi kan itu yang diperlukan. Kalau pas bimbingan dia langsung bawa revisiannya dia ya saya nggak mau.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Tidak. Ya memang *email* itu lebih mudah saya yang mengakses, tapi kan kadang mahasiswa tidak membaca dan saya harus menjelaskan lagi berarti kan 2 kali kerja. Toh juga lebih mudah menjelaskan dengan tatap muka.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Ya kalau mahasiswa kadang sok tahu ya sudah tidak saya jelaskan tapi kalau memang saya lihat mahasiswa sudah mentok distu ya sudahlah tapi kalau memang mahasiswa

kemampuan masih bisa ya saya tuntut walaupun salah terus ya mau gimana lagi kan tugas kita memang seperti itu.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Ya saya beritau lewat sms, atau saya tempel pengumuman di pintu kantor saya itu, hehe..

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ketemu ya saya tanya gimana, ya saya tanya kenapa kok mact skripsinya? Saya juga kasih message ke dia. Pokoknya saya selalu memperlakukan sama ke mahasiswa ga pernah membeda-bedakan.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Pokoknya saya sudah tekankan kalau ketemu “besok balik lagi ya” dan tergantung proses revisinya seperti apa. Kalau memang sudah cepat ya cepat kalau lama ya biarkan dia revisi sampai benar.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Bu Desi

Tanggal Interview: 19-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Aku punya aturan sendiri tapi lebih ke janji-janji ya aku sampaikan, jadwalnya kapan, jam berapa.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Bebas-bebas aja sih, aku menerima setiap masukan dari mahasiswa kalau aku memberikan masukan ya terkait skripsi mahasiswa aja, masukan untuk aku? Eeeeeemmmmm... masukan sih belum ada..

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Dari awal aku ada persyaratan mahasiswa harus membaca 3 tulisan terkait jurnal, minimal latar belakangnya harus ada 3-4 data statistik terus setiap paragraf harus punya referensi terus kalau sudah ada teori nanti kita bicarakan mau pakai yang mana.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Ya aku bilangin ke mahasiswa cepet apa lambat ya itu tergantung kamu, karna aku selalu menyediakan diri selasa rabu kalau kamu sendiri nggak dateng, kamu nggak ngerjain, kamu ngerjain sedikit ya itu salah kamu. Ya dewasa lah, aku juga nggak mau manjain mahasiswa.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Ya aku sama mahasiswa kalau pas lagi bimbingan ya aku tanya maksudnya apa, kan dari awal memang sudah buat outline mau penelitian kaya apa sudah dijelaskan di situ.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

2x selasa dan rabu

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Cepet sih paling 2 jam

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Pemberian *feedback* itu cepet sih ga sampai 1jam paling 15 menit udah aku teliti

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Kalau pake *email* sih bisa tapi harus pake alesan kenapa apa lagi di luar kota apa gimana sih nggak papa tapi ga terlalu efektif soalnya kalau pake *email* kan aku cuma komentarin secara global susah juga yang jelasin, lagian sudah aku kasih komentar mahasiswa juga masih tanya revisinya bagian apa. Jadi kalau aku memang lebih *prefer* tatap muka kan nanti bisa diliat sama-sama salahnya di sini, nanti bisa aku tunjukkan lebih jelas.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Apaa ya? Eeeemmmmm paling yaa kelihatan aja kalau nggak ngerti. Tapi memang di kerjain.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Ya aku beritahu kalau lagi nggak bisa, ya aku sms apa aku kabarin kalau besok ga ada bimbingan aku mau pergi apa gimana apa aku pasang pengumuman di depan pintu ruangan.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya aku tanya kalau besoknya dia ketemu aku “kenapa kok ga pernah dateng lagi?”

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Lancar-lancar aja sih, biasanya mereka ngerjain setiap aku revisi dan tidak pernah menghilang. Jadi bisa dikatakan prosesnya cepat.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Pak Anton

Tanggal Interview: 19-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Prosesnya berupa aturan-aturan mengenai skripsi mahasiswa, jadi saya awal bimbingan akan menanyakan *time schedule* mahasiswa untuk lulus. Sehingga, saya bisa mengimbangi mahasiswa, dan *time schedule* itu akan menjadi panduan saya dan mahasiswa. Aturan yang lain pun mengenai masalah pengutipan saya akan meminta mahasiswa untuk memparaphrase kutipan-kutipan untuk menghindari plagiat dan itu menjadi proses belajar mahasiswa karena mahasiswa kalau memparaphrase kan mengingat, mengambil intisari lalu menulisnya itu proses belajarnya.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Ya memang seharusnya ada masukan-masukan, dan saya senang sekali justru masukan itu harus. Masukan yang biasa dilontrakan ke saya pasti mengenai masalah waktu karena saya berbeda dengan dosen lain, saya ada di bagian struktural sehingga banyak waktu yang tersita.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Dari *time schedule* itu kan sudah menjadi panduan, jadi saya selalu akan mengingatkan untuk fokus pada skripsi. Saya juga tidak mau menuntun mahasiswa, buat apa? Kan itu proses pendidikan, jangan minta petunjuk saya tidak mau, kan

mahasiswa sudah besar, mata kuliah mpk dan mps sudah lulus, tinggal diterapkan saja.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Ya dengan mengingatkan, dengan memberikan dukungan karena saya juga tahu kalau mahasiswa juga memiliki kesulitan-kesulitan saya coba memberikan solusi tapi bukan nuntun ya, skripsi itu kan proses pendewasaan diri.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Diskusi, saya dan mahasiswa kalau bimbingan kan pasti diskusi, lagian dari awal sudah suruh buat *mind map* kamu tu mau ngomong apa ditulis disitu, sehingga nanti proposalnya tidak melenceng kemana-mana.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Bisa kapanpun ya karena itu tadi keterbatasan saya kan jadwal. Jadi kapanpun mahasiswa mau bimbingan ya silakan selama saya ada waktu karena biasa memang ada waktu yang harus saya luangkan untuk urusan-urusan lain.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Lama atau tidaknya tergantung dari mahasiswa tetapi biasa saya menyediakan waktu di atas jam 12 siang.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Biasanya 1-2 hari pemberian feedback, tetapi karena saya memiliki keterbatasan saya minta mahasiswa untuk mengingatkan saya untuk merevisi. Biasanya mahasiswa pada sms: "Pak, tolong direvisi proposal saya yang saya kirim 2 hari yang lalu". Itu kan tandanya mereka minta *feedback* dari saya kok lama banget sih nggak di bales gitu kan sebenarnya.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Jelas. Buat apa komunikasi sudah maju kok, email sangat membantu sekali buat saya apa lagi melihat jadwal saya yang sangat padat ya, jadi saya memang lebih banyak bimbingan melalui email tetapi ada yang memang bimbingan tatap muka. Cuma kalau tatap muka suka tidak ada waktu, tetapi biasanya mahasiswa suka sms dulu mencocokkan jadwal dengan saya. Sehingga dengan email ini, mahasiswa mau revisi kapan saja bisa, mau kirim revisian kapanpun tidak masalah tapi ya saya juga diingatkan kalau belum membalas emailnya.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Yang saya lihat kalau mahasiswa baru mau bimbingan malu-malu, menunduk karena memang belum mengerti selahnya, tetapi kalau mahasiswa yang sudah biasa yaa komunikasi non verbalnya tidak terlihat paling cuma kelihatan tidak mengerti tetapi mereka kalau tidak mengerti pasti langsung tanya maksudnya gimana.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Ya saya bilang maaf ke mahasiswa lewat sms, atau chat di *facebook*. Tapi pasti saya kasih informasi dan penjelasan kenapa tidak bisa bimbingan atau belum sempat membalas karena sedang diluar atau ditugaskan kemana.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Paling saya Cuma nanya kemana aja kok nggak datang lagi, ya mengingatkan saja targetnya yang dia buat. Tapi saya tidak mau mengejar-mengejar buat apa? Kan mahasiswa seharusnya sudah mengerti tugasnya.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Ya selama ini mereka pada rajin mengerjakan, satu semester rata-rata bisa selesai tetapi tergantung masing-masing mahasiswa, ya ada beberapa mahasiswa yang tidak merevisi tapi kebanyakan perkembangannya baik.



Transkrip Wawancara

Nama Responden: Pak Bona

Tanggal Interview: 22-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Oyaa. Kalau pertama itu kan masih informal biasanya berbicara masalah judul kemudian setelah fix saya kasih aturan main bimbingan seperti apa. Kapan harus bimbingan kapan harus menyerahkan revisiannya kemudian juga proposal saya bagi tiga tahap.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Oya harus dong, memang harus seperti itu saya sih terbuka terhadap mahasiswa yang mau memberikan ide atau masukan ke saya.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Paling tidak saya kasih tunjuk dulu, kalau tidak ketemu bahannya baru saya kasih bukunya di mana biar mahasiswa mencari dulu.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Ya saya sapa, saya “senggol” karena saya juga mengerti untuk mahasiswa senior kan untuk datang ke kampus sebenarnya kan sudah beban sendiri saya hanya via media sosial menyapa, halo apa kabar? Lagi sibuk apa nih? Itu kan lebih halus mengingatkan bukan mengitruksi yaa.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Kan sudah ada diskusi dan sebenarnya kalau bimbingan tatap muka keuntungannya disitu mengurangi perbedaan paham. Sepanjang kita sering ketemu untuk bimbingan kan akan meminimalisir kesalahan paham tapi kalau sudah tidak terbuka, tidak amu ngobrol akan banyak kesalahan paham yang terjadi, karena bimbingan saya kan diskusi bukan terus menggurui.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Seminggu 2 kali selasa jumat tapi saya tidak bisa memberikan waktu lain kecuali bagi mereka yang mau ujian pendadaran saya kasih waktu lain untuk mereka.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

2 jam tapi kalau satu anak biasanya ketemu 15menit yaa tapi saya nggak tau persisnya.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Kalau proposal bisa sehari, tapi kalau laporan kan sudah tebal bahkan bisa sampai 1 minggu saya koreksi karena saya pahami dulu.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Sebisa mungkin tatap mungkin tatap muka. Tetapi kalau mereka bekerja dan tidak di jogja ya saya memberikan khusus untuk mengirim via *email*. Karena menggunakan media pesan itu tidak akan sempurna, ada batasan-batasannya sehingga memang lebih enak tatap muka.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Memang saya perhatikan dari *gesture*, mata, tatapan mata. Ya itu kelebihan dari komunikasi tatap muka sehingga saya mengerti apa permasalahan mereka.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Saya sampaikan ke mahasiswa lewat sms atau saya tempel informasinya di depan pintu kalau sedang tidak bisa melakukan bimbingan.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Biasanya saya tanya kenapa lama sekali tidak pernah datang?

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Itu tergantung mahasiswa yaa. Ada yang rutin, minimal 2minggu sekali ketemu ada yang seminggu sekali ketemu bahkan ada yang hilang tidak pernah muncul lagi.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Pak Lukas

Tanggal Interview: 25-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Saya umumkan jadwal, jadwal saya itu rinci, mahasiswa bisa melihat kapan saya bisa bimbingan, kaya mengajar apa di ruangan apa itu sudah jelas di jadwal saya.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Ya bebas saja, saya akan menerima karena itu kan juga sebagai koreksi untuk dosen-dosen juga justru memang sebaiknya begitu harus terbuka.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Ya saya cuma kasih refrensi tapi tidak mau menuntun biar mahasiswa mencari sendiri. Tetapi kalau masalah refrensi atau bahasa memang harus benar dulu, saya kan teliti sekali karena bahasa dan refrensi itu sangat penting sekali dalam skripsi.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Ya prinsip saya siap melayani saja, ada saat dimana mahasiswa butuh didengarkan ya saya pahami. Tetapi dekat atau tidaknya hubungan saya dan mahasiswa itu kan juga berpengaruh pada frekuensi bertemu kalau jarang bertemu ya biasanya kaku.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Ya harus ditanya dulu kamu penelitiannya apa? Kenapa kamu kok penelitiannya ini? Ada riset yang pernah dilakukan ya saya suruh mahasiswa lihat dulu biar punya gambaran atau inspirasi. Harus mendiskusikan satu demi satu.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Seminggu 3x dan saya berusaha untuk konsekuen kalau tidak bisa membimbing saya akan ganti hari lain. Tetapi untuk sekarang karena saya mau pergi saya membuka waktu bimbingan setiap hari

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya nggak mesti. Bisa 2 jam, atau 3 jam kalau sekarang ini yaa mau 5 jam saya nggak masalah karena saya bertanggung jawab dengan skripsi mahasiswa.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Saya memberikan revisiannya 2hari, kalau banyak ya agak lama karena ada tumpukan lain.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Ya kalau lagi diluar kota tidak apa-apa tetapi kalau di Jogja ya saya suruh dia datang, karena menggunakan *email* itu matanya capek ya dan tidak efektif sehingga memang lebih enak kalau bimbingan tatap muka dan menggunakan kertas jadi coret-coretannya bisa langsung saya beri kalau di *email* kan susah.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Ya kelihatan mana yang bingung mana yang nggak nggak nangek apa yang saya bicarakan.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Saya beritahu ke mahasiswa saya sms atau *whatsapp* kebetulan kan saya punya grup skripsi di *whatsapp* jarang ada dosen yang sperti ini jadi agar komunikasinya lancar untuk masalah pembimbingan.

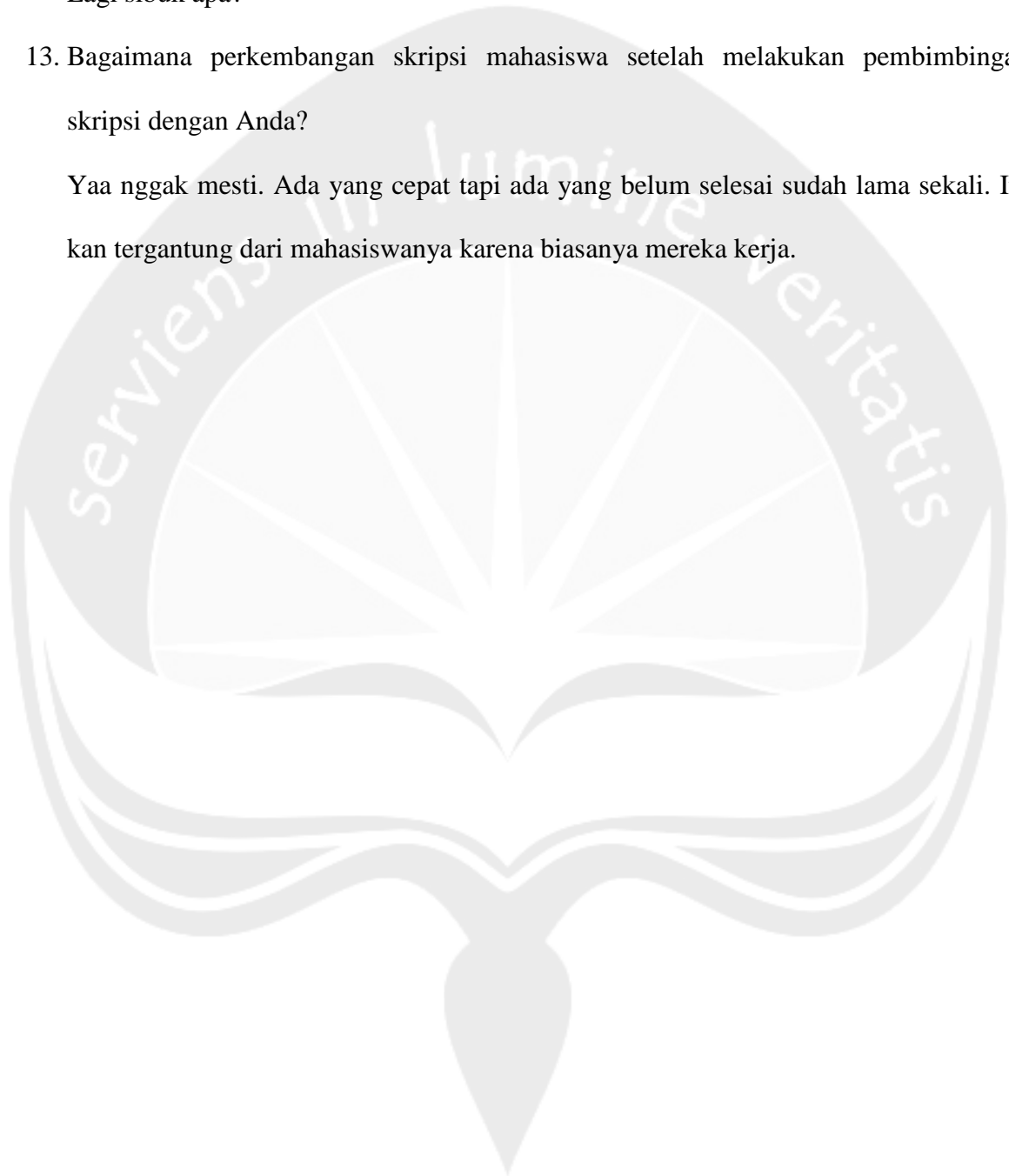
12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Saya sms, atau kalau muncul di *facebook* saya sapa kok nggak pernah datang kenapa?

Lagi sibuk apa?

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Yaa nggak mesti. Ada yang cepat tapi ada yang belum selesai sudah lama sekali. Itu kan tergantung dari mahasiswanya karena biasanya mereka kerja.



Transkrip Wawancara

Nama Responden: pak widodo/mas boi

Tanggal Interview: 8-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Secara umum saya menerima siswa itu berdasarkan interpretasi saya saat menjadi mahasiswa. Saya bisa memahami apa yang dirasskan sebagai mahasiswa, sehingga prosesnya berjalan apa adanya karna saya menganggap mahasiswa sudah punya pengetahuan, jadi posisinya setara. Aturan-aturanpun hanya aturan formal biasa, seperti jadwal bimbingan saja lain-lain tidak.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Karena posisi saya sejajar dengan mahasiwa jadi kalau ada masukan-masukan atau ide saya hargai, kalau saya yang memberikan ide atau masukan pun pasti terkait skripsi.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Saya membiarkan mahasiswa untuk mencari sendiri, kalau sudah tidak bisa dan mentok ya sudah saya paling memberi masukan-masukan, saya juga selalu mengingatkan target mahasiswa karna dari awal saya selalu menanyakan target mahasiswa sendiri untuk penyelesaian skripsinya berapa lama, kalau sudah melenceng dari target yaa saya ingatkan.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Masalah di mahasiswa kan hanya di management waktu, jadi saya selalu menanyakan target mahasiswa kapan lulus. Saya memberikan masukan-masukan untuk mengatur waktu agar mahasiswa bisa fokus mengerjakan skripsi.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Ya ini kan dialog ya, mahasiswa maunya apa saya maunya apa kita diskusikan bukan ngotot-ngototan.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Formalnya 2 kali dalam seminggu tapi kalau mahasiswa kapanpun mau ketemu untuk diskusi dan saya bisa ya silakan saja, saya tidak pernah membatasi mahasiswa.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya sekitar satu jam saja tapi kalau diskusi panjang yaa tiudak apa-apa, saya selalu menyediakan waktu.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Saya maksimal seminggu, makanya saya cenderung lebih mengajak mahasiswa untuk langsung ketemu, diskusi.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Sejauh ini media atau tools itu kan mendukung. Sejauh pengalaman saya, *email* itu sangat membantu sekali. Di jaman ini saya pikir tidak harus bertemu.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Ya sama standar saja, seputar kejelasan mahasiswa, jelas atau tidaknya kan terlihat.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Kalau saya jarang tidak bisa, walaupun tidak bisa saya bisa kabari melalui twitter, atau sms kan media sosial sekarang banyak, akses komunikasi lebih mudah. Kalau tidak bisa pun bisa lewat *email*.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Saya teror, kan saya punya nomer hpnya saya tanya kenapa kok sudah lama tidak datang, atau kalau ketemu ya saya tanya kapan balik lagi ke sini.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Masing-masing punya karakter yang berbeda-beda tetapi kebanyakan memang rajin, satu semester sudah pada selesai tetapi ya ada yang sampai dua semester belum selesai, kalau saya tergantung dinamika mahasiswa saya hanya mengikuti saja.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Bu Tita

Tanggal Interview: 25-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Kalau saya selalu bilang kalau pertama mahasiswa jangan grusa-grusu, harus sesuai jadwal kalau bimbingan, dan harus bertahap dari latar belakang harus fix baru nanti lanjut ke bab lain pelan-pelan bukan berarti lambat tetapi selalu ada progres itu lebih baik daripada saya kasih revisi semua tapi dua bulan nggak muncul itu buat saya malah percuma.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Nggak papa, saya membebaskan mahasiswa untuk memberikan masukan karena proses pembimbingan itu kan hubungan timbal balik sangat erat kaitanya d antara dua belah pihak karena kalau tidak ada kecocokan akan menghambat skripsi mereka. Tapi menurut aya mahasiswa jarang ada yang mau mengungkapkan seperti itu.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Membantu itu tidak saya tuntun. Saya lebih suka mahasiswa mencari karena hasil mencari sendiri itu lebih menyenangkan. Biarkan mereka berpikir sendiri, mencari sendiri kalau melenceng baru saya luruskan kan bimbingan kan sebenarnya dosen menuntun kearah yang benar itu juga biar mereka kritis. Tapi kalau sudah mentok sekali baru saya kasih materi tapi itu pilhan terakhir.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Saya tu orangnya realistis, ceplas-ceplos. Sindirian saya tidak pernah halus, saya langsung paparkan, langsung saya tembak kamu maunya gimana? Itu terserah kamu, kan saya cuma memberi alternatif kalau mau cepet ayo kalau nggak maunya gimana. Kan sayang juga kalau mahasiswa seharusnya bisa cepet tapi ga pernah bimbingan jadi lama kan. Saya juga tidak pernah mau menyalahkan, cuma mengingatkan konsekuensinya saja.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Eemmm.. belum pernah terjadi mungkin karena biasanya saya pertama tanya kamu maunya apa? Kalau kamu penelitian ini yang mau kamu tahu apa? Berarti kan saya sudah tahu dia maunya apa saya tinggal mewujudkan apa yang mereka inginkan tetapi yang rasional dan logis.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Seminggu 2x tapi tergantung tingkat urgensi. Kalau sudah bab 3 sudah penelitian dan ada keadaan darurat nggak papa, saya sebenarnya fleksibel.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ada yang 2.5jam, ada yang 1.5jam tapi masing-masing anak saya plot setengah jam.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Saya lipat, saya kasih revisian dengan bolpoin merah yang mahasiswa tidak suka. Dan komentar itu kadang dengan tulisan bahasa jawa, inggris, indonesia dan tidak saya biasakan untuk menaruhnya diluar tapi saya tahan biar mereka ketemu saya untuk tatap muka. Dan 2hari sebelumnya harus sudah kasih revisi ke saya.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Tergantung. Kalau mereka nggak di Jogja nggak papa misal mereka penelitian di luar kota tetapi sesudah itu harus cepat kembali untuk ketemu saya. Karena dengan tatap muka aja bisa terjadi salah paham apalagi lewat media ya menurut saya nggak efektif.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Apa ya? Hmmmm... enggak sih, enggak.. aku nggak tau ya mereka gimana, kalau bimbingan sih senyum-senyum aja, bahagia-bahagia aja mungkin belum bosan ketemu saya. hehehe

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Biasanya aku tempel sih. Tapi kalau sudah janji ya aku sms/*line*.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Kalau aku sih nggak marah, tapi biasanya aku sms kok nggak balik? Kalau sudah bimbingan 2x kan sudah saya minta nomer telponnya karena berarti sudah ada kesungguhan atau saya *line/facebook*

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Mahasiswa ku sih lumayan oke, rajin-rajin tetapi ada 1 anak PR percepatan yang belum datang lagi, mungkin karena nggak cocok dengan saya maknanya belum datang lagi.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Pak Argo

Tanggal Interview: 20-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Kalau saya pertama bimbingan gitu saya tekankan tidak plagiasi, jangan cuma asal unduh di web karena sekarang kan banyak topik-topik skripsi. Saya minta secara pribadi, karena kalau terjadi plagiasi yang malu sebenarnya tidak cuma mahasiswa tetapi saya juga. Yang kedua saya juga memberitahukan tidak bisa memberikan waktu khusus untuk bimbingan karena pekerjaan saya tidak cuma di fisip aja, bisa sms untuk janji di mana saja, tetapi tentunya juga tidak malem-malem. Jadi dari awal saya tekankan masalah itu saja.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Kalau masukan silakan saja, saya malah senang sekali saya akan berterimakasih itu justru sebagai kontrol untuk saya. Kalau masukan dari saya, ya saya kira jarang yaa itu tadi masalah plagiasi. Kalau saya harap masalah kritik atau masukan sebaiknya ngomong langsung ke saya, saya selalu membiasakan diri untuk terbuka kepada mahasiswa di kelas pun begitu.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Kalau saya biasa begini, karena *background* saya kan antropologi, di sini kan komunikasi. Kalau menjadi anak bimbingan saya ya saya minta untuk teori belajar sendiri atau tanya sama dosen-dosen yang pinter kan di sini banyak dosen pinter ya.

Saya cuma membahas masalah keruntutan saja, atau saya melihat kecocokan teori dengan masalah yang akan diteliti. Kalau mereka bisa memberikan argumen tentang teori yang mereka pakai ya saya nggak masalah, tidak membatasi begitu lho

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Kalau saya tergantung dari mahasiswanya, karena diawal juga saya sudah bilang masalah topik harus ambil topik yang disenangi, kalau tidak senang ditulis nanti tulisannya parah. Paling saya memberikan saran saja terkait topik yang diminati.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Ya kan semua tergantung juga dari mahasiswa, kalau mahasiswa bisa mempertanggung jawabkan tulisan mereka saya pikir tidak malash selama ini sih ya tidak pernah ada perbedaan, saya memahami skripsi mereka.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya nggak mesti mbak, saya tidak bisa membuat jadwal setiap hari rabu bimbingan jam segini apa gimana, tinggal janjiin saja mau kapan, dimana, dan jam berapa yang bimbingan. Tidak harus di kampus, kalau bisa ya ketemuan dimana saya juga nggak masalah yang penting sama-sama enak, tidak terikat aturan.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Kalau saya “sak rampunge mahasiswane” mau berapa jam ya boleh, kalau selama pengalaman saya paling ya nggak lama-lama.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Saya lihat tebal apa enggak, kalau tebal gitu yaa paling lama seminggu saya lihat dulu pekerjaan saya. Saya juga kasih tau ke mahasiswa antrian kerjaan saya. Kalau seingat saya selama ini emmm kurang dari seminggu. Karena setelah menerima revisi justru mahasiswa yang jarang dateng, mereka mengerjakan serampungnya sajalah seperti

itu, malah yang saya alami kebanyakan malah mahasiswa suka nyusu-nyusu saya ya tapi itu kan hak dia, ngak masalah.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Mau pake *email* ya monggo, saya juga tidak pernah melarang. Apa lagi pas saya pergi ke luar negara misalnya kan juga harus pakai *email*. Harapan saya kalau saya pergi juga mahasiswa tidak dirugikan kok nggak pernah ada revisi dari saya.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Ya biasa saja, paling nggak jelas. Saya pancing-pancing kalau mereka masih kelihatan nggak jelas, misalnya: “jelas ndak kalau begini? Puas ndak? Sekarang keliatannya jelas, nanti kalau nulis bingung.” Kalau masih bingung mau sms ya nggak papa saya bisa kasih saran.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Ya saya sms to mereka, atau kirim pakai email kan bisa tidak harus tatap muka to. Kalau mantep pengen ketemu ya tinggal sms di tentukan tanggal dan jamnya nanti kan bisa ketemu.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya saya iseng aja sms dngan bahasa-bahasa misalnya apa kabar? Sehat kan? Semangat ya, ini tinggal selangkah, maksudnya yaa menanyakan tetapi kalau langsung bilang kok nggak pernah datang saya tidak pernah. La dengan begitu saja mahasiswa langsung bilang maaf ya pak tidak pernah dateng dan lain-lain, tetapi biasanya ya tetap jarang datang.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Skripsi kan menyangkut kedua belah pihak, selama ini sih ada yang satu semester, ada yang 2 semester, ada yang mendesak saya untuk segera selesai, ada kasus seperti itu. Kalau begitu, yo wes cuma saya bilang kalau hasilnya tidak akan maksimal.



Transkrip Wawancara

Nama Responden: Bu Dina

Tanggal Interview: 22-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Pertama soal jadwal, saya kasih tau jadwal saya, saling tukar nomer hp, *email* pokoknya semua alat komunikasi digunakan. Karena ada bimbingan saya yang ada di luar kota.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Bebas mbak, terserah dia, tetapi mahasiswa jarang memberi ide atau masukan mungkin nggak enak ya sama saya. Karena saya dulu pernah bilang kalau kamu mengeluh, energi negatifmu keluar dan itu akan menghalangimu membuat banyak hal. Yang kedua, ini proses yang harus kamu jalani, ya jalani aja gitu lho. Terus kemudian kalau kamu mengeluh capek atau apalah jangan lupa keluar dari sini keadaan tidak menjadi baik, dunia kerja lebih menyeramkan dari pada jadwal bimbingan saya. Terus habis itu tidak ada yang mengeluh sama saya, hehehe..

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Ya saya cuma mengarahkan dan kalau bimbingan ke saya juga ada sesi membaca dimana mahasiswa tak suruh membawa literatur-literatur. Pokoknya saya suruh mereka membuat tulisan yang jelas, karena ini orang lain yang punya kepentingan, dosen lain yang akan menguji saya tidak akan menjatuhkanmu pada saat ujian dan saya tidak punya alasan mempersulitmu karena saya dosen pembimbingmu dan saya

berkaca pada diri saya pada saat saya S1 dan S2 dosen pembimbing saya pun tidak pernah mempersulit saya sehingga ya tulislah yang baik, yang jelas, apa yang kamu pikirkan dituangkan dalam tulisan karena orang akan membaca tulisanmu bukan pikiranmu.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Kalau anaknya punya masalah ya saya tanyakan kamu kenapa? Karena kalau lama itu kan juga kasian mbak, kan harus mbayar lagi. Saya juga selalu bilang ngerjain skripsi itu seperti menjalin hubungan sama pacar. Kalau kamu cinta sama dia hubungan akan terus berkembang, kamu akan semakin ingin tahu. Tapi kalau kamu udah eneg sama dia, kamu bakal minta putus dan itu menyiksa. Kalau sudah ndak suka piye? Mau dipertahankan ya nggak bisa. Hubungannya seperti itu. Kalau kamu udah seneng, punya minat kamu akan pertahankan, mbok niati, kamu akan membuat seindah mungkin.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Dengan tatap muka itu mbak cara mengurangi kesalah pahaman karena kalau menggunakan media kan pasti ada batasan-batasannya, saya juga susah menjelaskan.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Seminggu dua kali ya mbak. Ya kalau saya ada acara ya ngak bisa tapi kalau nggak ya janjiin saja saya nggak papa mbak. lagian kan bimbingan saya juga tidak banyak.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Biasanya jam 11-2 ya mbak tetapi ya tergantung mbak kalau ada janjiin ya saya tinggal mbak.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Kan janji mbak.. revisi itu harus di kasih 1-2 hari sebelumnya, jadi janji lagi mahasiswa mau dateng kapan nanti saya koreksi mbak..

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Saya mau menggunakan email, karena memang sangat membantu tetapi kalau susah menjelaskan ya suruh anaknya dateng ya. Tapi sebenarnya saya suka tatap muka sih mbak, karena nanti banyak kesalah pahaman ya kalau pake media.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Iya mbak, saya selalu tanya kamu mudeng ndak, kalau mahasiswanya cuma ketip-ketip berarti nggak mudeng to mbak. Saya suruh mahasiswa tanya kalau nggak mudeng karena kalau nggak mau ngomong ke saya, saya nggak bisa bantu gitu mbak.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Ya saya sms mbak, saya kabari kalau saya nggak bisa membimbing.

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya saya tanya-tanya, tetapi memang saya nggak begitu inget siapa saja mahasiswa saya. Kalau saya inget dia nggak pernah dateng saya tulis d *wall'*nya dia atau *twitter* kenapa kok nggak pernah dateng lagi.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Oo macem-macem mbak.. ada yang cepet ada yang lama.. biasanya lulus itu 2-3 semester lah mbak jarang yang 1 semester selesai.

Transkrip Wawancara

Nama Responden: Pak Jo

Tanggal Interview: 20-8-2014

1. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan dengan mahasiswa pada saat pembimbingan skripsi?

Secara umum saya jelaskan aturan main, seperti paling tidak 8x pertemuan tetapi selebihnya tidak karena mahasiswa bisa baca di buku pedoman.

2. Apakah Anda dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi bebas menyampaikan ide atau masukan?

Saya selalu menjelaskan waktu dan apa yang saya kerjakan ke mahasiswa tetapi jika ada masukan saya selalu terima. kalau saya memberi masukan pasti tentang plagiasi.

3. Bagaimana cara Anda membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

Saya nggak sampai detail yang menunjukkan ke mahasiswa, paling kalau mahasiswa tidak menemukan buku dan saya punya ya saya pinjami.

4. Seperti apa bentuk dukungan atau motivasi yang Anda berikan untuk mahasiswa?

Ya paling saya ingatkan tentang orang tua yang sudah banyak mengeluarkan biaya, tentang umur walaupun tidak secara langsung menyebutkan umur mereka, paling saya bilang mau berapa lama kamu di sini, kasian orang tua di rumah ya seperti itu saja.

5. Bagaimana cara Anda mengurangi perbedaan paham dengan mahasiswa?

Saya sebenarnya tidak pernah memaksa dalam skripsi, mahasiswa harus mengikuti saya itu juga memberatkan saya seolah-olah kebenaran berat ke saya. Saya selalu memberikan pilihan ke mahasiswa sehingga mengurangi perbedaan paham, saya

hanya memberikan kendala-kendalanya saja. Saya bahkan jarang sekali mencoret-coret skripsi mahasiswa.

6. Berapa kali dalam seminggu Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Nggak mesti ya. Jumlah bimbingan saya kan cuma sedikit. Lagi pula nggak setiap minggu mereka datang. Tergantung mereka yang mengerjakannya.

7. Berapa lama Anda menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Ya kapanpun saya bisa ya nggak masalah untuk melakukan toh faktanya mahasiswa juga jarang nongol, sekali nongol untuk bimbingan paling lama setengah jam.

8. Bagaimana cara Anda memberikan *feedback* dalam proses pembimbingan skripsi?

Pemberian revisi ya kalau ada mahasiswa mengumpulkan saya bisa langsung revisi ya sudah saya kerjakan, kalau tidak paing yaa paling tidak 1-2hari tidak pernah lebih dari seminggu.

9. Selain tatap muka, apakah Anda menggunakan media lain untuk membantu proses pembimbingan skripsi?

Oo jelas. Saya memberikan alternatif *email* untuk skripsi karena keterbatasan waktu saya. Dan menurut saya *email* itu membantu sekali, jadi mahasiswa juga kalau tidak bisa bertemu bisa tetap mengumpulkan revisian ke saya.

10. Bagaimana proses komunikasi nonverbal yang terjadi dalam pembimbingan skripsi?

Ya saya kira wajar-wajar aja ya. Kalau mereka bingung ya mereka akan menunjukkan ekspresi bingung. Akan kelihatan semua lah reaksi mahasiswa.

11. Bagaimana proses komunikasi yang Anda lakukan jika Anda tidak bisa melakukan pembimbingan skripsi?

Ya seperti yang sudah dijelaskan ya, saya mengimbangi dengan *email* sehingga kalau tidak bisa bimbingan pun kan mahasiswa bisa kirim lewat *email* tidak perlu ketemu apa gimana kalau seandainya mau ketemu pun yaa tinggal buat janji atau datang saya

12. Apa yang Anda lakukan jika mahasiswa yang Anda bimbing tidak pernah datang untuk melakukan pembimbingan skripsi?

Hehehehe.. ya paling saya tanyakan, saya sindir kemana saja kok nggak pernah datang, selain itu tanggung jawab mahasiswa sendiri.

13. Bagaimana perkembangan skripsi mahasiswa setelah melakukan pembimbingan skripsi dengan Anda?

Ya kebanyakan lancar, paling tidak dua semester, tapi bahkan ada yang sampai sekarang tidak tahu rimbanya dimana hahahaha..